



The 1st 'Chinese Bridge' Chinese Show Competition for Primary Schools di Indonesia Berlangsung Sukses

JAKARTA (IM) - Babak Final The 1st 'Chinese Bridge' Chinese Show Competition for Primary Schools Indonesia berlangsung Sabtu (7/8) lalu secara online.

Babak final kompetisi bertema "Chinese, Joy&Fun!" ini terdiri dari pidato tematis dan pertunjukan seni Tionghoa.

Lewat banyak penyisihan dan rehearsal akhirnya 28 orang siswa dari 11 sekolah di 9 provinsi maju ke babak grand final.

Atase Budaya Kedubes Tiongkok Zhou Bin, Dirjen Pendidikan Kejuruan Kemendikbud RI Li Jian, Ketua Pelaksana BKPPM Jakarta Arifin Zain, Direktur PBM Universitas Al Azhar pihak Tiongkok Xiao Xiangzhong juga hadir melalui platform Cloud.

Pada babak grand final Sabtu (7/8) lalu tersebut, pimpinan dewan juri terdiri dari Sekretaris Atase Budaya Kedubes Tiongkok Li Chen,

mereka dalam pertunjukan seni Tionghoa.

Ada yang menampilkan raokouling, menyanyi, menari, story telling, membaca puisi, kirigami, melukis lukisan Tionghok, memainkan guzheng, memainkan keyboard, biola dan lainnya.

Pemenang dalam kompetisi "Chinese Bridge" ini yaitu juara pertama Mellysa Parish dan Claretta Loryn Ong. Juara dua diraih Kathleen Wu, Joshelle Cleverly Aikiyo, Nicholas Susanto dan Aura Zahra Yiennamau. Sementara itu juara ketiga diraih Emrick Carson Harjono, Maruli Tua Lewioliver Manihuruk, Atandita Faustien Huang dan Estrella Frances Armelle.

Sedangkan guru Song Qi dan guru Li Lin Jian dari Xin Zhong School Surabaya meraih penghargaan guru Pembina Terbaik.

Dalam upacara penutupan, Atase Budaya Kedubes Tiongkok Zhou Bin menyampaikan

9 provinsi dan kota. Mereka adalah anak-anak yang energik, imut serta luar biasa.

Diharapkan mereka menyukai bahasa Mandarin serta bersenang-senang dalam mempelajari bahasa Mandarin. Disamping itu, mereka juga mempelajari budaya Tionghoa berlatar belakang bahasa Tionghoa.

Semoga anak-anak ini tumbuh dengan sehat, sukses dalam belajar demi berkontribusi bagi pembangunan Indonesia di masa mendatang serta

meningkatkan persahabatan Tiongkok-Indonesia.

Dirjen Pendidikan Kejuruan Kemendikbud RI Li Jian menyatakan dirinya amat gembira menyaksikan anak-anak Indonesia bernyanyi, menari dan lainnya.

Beraneka ragam atraksi pertunjukan bakat dan seni. Keaktifan dan kelucuan mereka telah merasuki setiap orang. Walaupun saat ini kita berada di masa pandemic Covid-19, namun kegiatan hari ini berjalan dengan sangat lancar. Saya



Atase Budaya Zhou Bin

berharap dapat berpartisipasi dalam kegiatan The 'Chinese Bridge' Chinese Show Com-



Arifin Zain

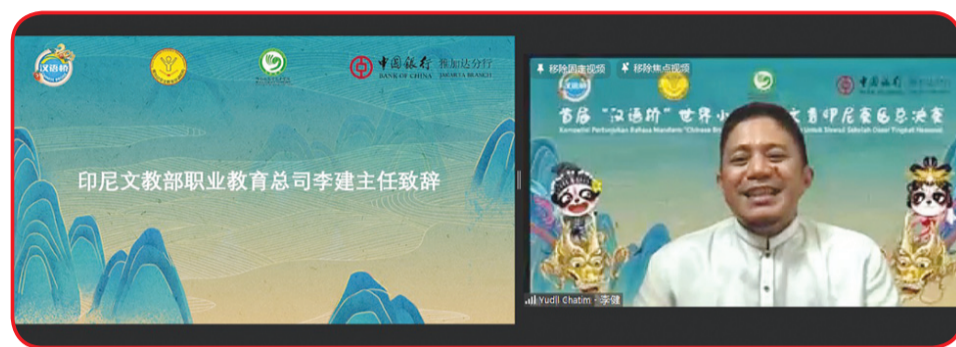
petition for Primary Schools Indonesia setiap tahunnya. Juga diharapkan kelak akan ada lebih banyak kegiatan bahasa Tionghoa di masa mendatang. Terakhir marilah kita memotivasi para pemenang lomba untuk terus melakukan berbagai upaya. Sedangkan yang tidak menang jangan berkecil hati serta terus bekerja keras agar dapat naik ke tingkatan yang lebih tinggi lagi.

Ketua Pelaksana BKPPM DKI Jakarta Arifin Zain pertama-tama menyatakan terima kasih kepada atas dukungan

sai bahasa Tionghoa dengan baik.

Para peserta juga mempersiapkan diri dengan penuh antusias dan para orangtua juga amat mendukung. Namun membimbing secara online dalam persiapan kompetisi di masa pandemic yang massif adalah suatu hal yang amat sulit.

"Saya teringat sejumlah kepala sekolah mengatakan bahwa siswa sekolah dasar dan orang tua mereka sangat bersemangat untuk mengikuti kompetisi ini. Mereka



Li Jian



Dewan juri kompetisi berfoto bersama.



Para peserta Babak Final The 1st 'Chinese Bridge' Chinese Show Competition for Primary Schools Indonesia berfoto bersama.



Para peserta Babak Final The 1st 'Chinese Bridge' Chinese Show Competition for Primary Schools Indonesia berfoto bersama.



Juara pertama Claretta Loryn Ong.



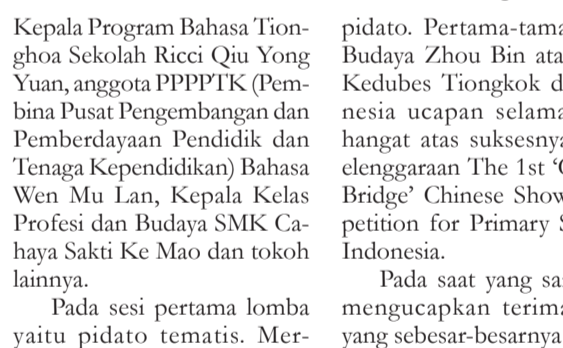
Juara pertama Mellysa Parish.



Juara tiga Emrick Carson Harjono.



Juara tiga Estrella Frances Armelle.



Juara tiga Maruli Tua Lewioliver Manihuruk.



Juara tiga Atandita Faustien Huang.



Juara dua Kathleen Wu.



Juara dua Nicholas Susanto.



Juara dua Aura Zahra Yiennamau.



Juara dua Joshelle Cleverly Aikiyo.

sekaligus mengekspresikan kecintaan mereka terhadap bahasa Tionghoa dalam waktu 90 detik.

Selanjutnya pada sesi kedua, masing-masing peserta menampilkan kemampuan

yang telah melakukan banyak hal dalam penyelenggaraan acara ini.

The 1st 'Chinese Bridge' Chinese Show Competition for Primary Schools Indonesia tahun ini memberikan wadah

bagi siswa sekolah dasar untuk menampilkan kemampuan bahasa Tionghoa mereka. Dan akan sangat merangsang antusiasme para siswa sekolah dasar untuk belajar bahasa Mandarin.

Indonesia terpilih sebagai salah satu dari 20 kawasan yang menyelenggarakan kompetisi pertunjukan bahasa Mandarin pertama untuk siswa sekolah dasar. Juga sepenuhnya menunjukkan pencapaian luar

biasa dari pengajaran bahasa Mandarin dalam beberapa tahun terakhir.

The 1st 'Chinese Bridge' Chinese Show Competition for Primary Schools Indonesia diikuti oleh 28 kontestan dari

penuh yang diberikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Kedubes Tiongkok di Indonesia serta Kemendikbud RI kepada kinerja kami.

Selain itu dia mengatakan hari ini adalah babak grand final The 1st 'Chinese Bridge' Chinese Show Competition for Primary Schools Indonesia.

Dia merasa gembira kegiatan lomba ini dapat berlangsung dengan lancar meski diselenggarakan di tengah wabah Covid-19. Dia juga merasa amat gembira menyaksikan aksi terbaik para peserta. Meskipun masih berusia muda namun mereka telah mengua-

ingin pergi ke sekolah untuk mengikuti pelatihan, namun mereka khawatir terinfeksi virus Covid-19. Dan jika mereka meminta guru untuk datang ke rumah untuk memberikan bimbingan, mereka juga akan menghadapi masalah yang sama," ujarnya.

"Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyatakan terima kasih kepada pimpinan berbagai sekolah serta kerja keras para guru pembimbing. Diharapkan para peserta terus belajar dengan rajin. Agar kelak dapat menjadi duta persahabatan Indonesia-Tionghok. Sekaligus berkontribusi dalam pembangunan Indonesia," tambahnya. • idn/din

PSMTI Riau Serahkan Bantuan untuk Dapur Umum Penanggulangan Covid-19

RIAU (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Riau, Jumat (6/8) lalu menyerahkan bantuan untuk dapur umum penanggulangan Covid-19 Korem 031/WB.

Penyerahan bantuan berlangsung di lokasi dapur umum halaman gedung Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR) Jalan Diponegoro, Pekanbaru.

Danrem 031/WB Brigjen TNI M Sech Ismed mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan PSMTI Riau untuk dapur umum penanggulangan Covid-19.

"Bantuan sangat berguna untuk masyarakat di tengah

pandemi Covid-19. Apa yang diberikan akan kami gunakan sebaik-baiknya," kata Brigjen TNI M Sech Ismed.

Dia menambahkan setiap harinya total dapur umum menyediakan 600 nasi bungkus. 500 bungkus dari TNI/Polri dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau sedangkan 100 bungkus dari Dinas Sosial.

"Nasi bungkus diantar langsung ke masyarakat Pekanbaru lewat Bhabinas dan Bhabinmubtas," jelas Brigjen TNI M Sech Ismed.

Danrem Brigjen TNI M Sech Ismed menghimbau masyarakat atau paguyuban lainnya untuk mendukung



Ketua Dewan Pembina PSMTI Riau Peng Suyoto secara simbolis menyerahkan bantuan untuk dapur umum penanggulangan Covid-19 kepada Danrem 031/WB Brigjen TNI M Sech Ismed.

dapur umum penanggulangan Covid-19. Karena dapat membantu masyarakat yang terdampak Covid-19.

Sedangkan Ketua Dewan Pembina PSMTI Riau Peng Suyoto mengatakan bantuan yang diberikan terdiri dari 1

unit freezer AB 506 TX, 200 liter minyak goreng, 20 box masker medis serta uang sebesar Rp10 juta.

"Setelah mendengar aksi dapur umum penanggulangan Covid-19, kami lalu menggalang bantuan dalam dua hari. Kita juga menyiapkan relawan untuk membantu di dapur umum maupun mengantar makanan ke warga yang membutuhkan," kata Peng Suyoto.

Peng Suyoto menambahkan PSMTI Riau akan terus menggalang dana serta mengajak organisasi maupun paguyuban lainnya mendukung dapur umum penanggulangan Covid-19.

Sementara itu Ketua Umum Majelis Kerapatan Adat Lembaga Adat Melayu Riau Datuk Seri Al Azhar yang

turut menyaksikan pemberian bantuan mengatakan LAM Riau merasa senang karena dapur umum penanggulangan Covid-19 Korem 031/WB berdiri di halaman depan gedung LAM Riau.

"Apa yang dilakukan Korem 031/WB sangat besar artinya. Kita optimis dapur umum penanggulangan Covid-19 akan terus mendapat dukungan dari masyarakat. Kami mendengar paguyuban lainnya akan berpartisipasi," ungkapnya.

Turut hadir dalam pemberian bantuan pengurus PSMTI Riau Jailani, Efendi, Tohan, Ket Tjing dan Hasan Lim. • idn/din